

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Latar Belakang Masuknya masyarakat India Tamil di kota Lubuk Pakam**

Latar belakang masuknya masyarakat India Tamil di Kota Lubuk Pakam pertama sekali di datangkan dari India Selatan pada abad ke-19 untuk menjadi kuli kontrak perkebunan yang berjumlah sekitar ratusan orang. Mereka didatangkan untuk menutupi kekurangan tenaga kerja di perkebunan tembakau Deli milik Belanda yang dipelopori oleh Jacobus Nienhyus yang datang ke Indonesia. Pada saat itu tembakau Deli sangat terkenal di seluruh dunia dan menjadi produk yang paling menguntungkan di pasar Eropa karena keuntungan yang diperoleh berlipat-lipat ganda.

Pada Tahun 1946 sebahagian masyarakat India Tamil kembali ke negara asalnya dan sebahagian menetap di Indonesia. Umumnya masyarakat India Tamil menetap di daerah perkotaan salah satu kota adalah kota Lubuk Pakam. Masyarakat India Tamil yang saat ini berada di kota Lubuk Pakam adalah keturunan masyarakat India Tamil yang pernah bekerja sebagai tenaga kuli perkebunan di era kolonial Belanda.

##### **2. Kehidupan Masyarakat India Tamil di Kota Lubuk Pakam**

Kehidupan masyarakat Tamil di Kota Lubuk Pakam dapat dilihat dari kehidupan keagamaan, adat-istiadat, sosial dan ekonomi.

###### **1. Kehidupan Agama**

Masyarakat India Tamil di kota Lubuk Pakam hampir seluruhnya beragama Hindu. Mereka mempunyai satu kuil yang bernama Kuil Shri Thendayudhabani. Masyarakat India Tamil memiliki hari Raya keagamaan, yaitu antara lain, Pangguni Utirram, Adhi Thuriwela, Hari Raya Deepawali dan Ganesh chaturti.

## 2. Kehidupan Adat Istiadat

Masyarakat India Tamil melakukan upacara adat istiadat sama seperti di daerah asal mereka India. Adapun upacara yang mereka lakukan seperti upacara pernikahan, upacara kelahiran, upacara kematian, dan upacara anak gadis yang sudah pubertas.

## 3. Kehidupan Sosial

Bahasa yang digunakan masyarakat Tamil untuk berkomunikasi di dalam keluarga adalah bahasa Tamil. Sedangkan bahasa pergaulan sosial dengan orang yang bukan Tamil biasanya digunakan bahasa Indonesia. Sebahagian besar generasi muda mereka tidak bisa berbahasa Tamil, itu disebabkan karena orangtua mereka tidak membiasakan untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Tamil dalam kehidupan sehari-hari, bahkan mereka hampir lupa bahasa asli mereka karena tidak membiasakannya di kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa Organisasi masyarakat Tamil di kota Lubuk Pakam, antara lain, PHDI =Parishida Hindu Darma Indonesia, PRADA= Pemuda Hindu Darma dan Karang Taruna.

Pendidikan anak-anak masyarakat India Tamil yang berada di Kota Lubuk Pakam seluruhnya sudah mengenyam pendidikan ada yang SD,SMP,SMA sampai

ke tingkat perguruan tinggi. Berbeda dengan orang tua mereka masih ada yang tidak bersekolah bahkan tidak tahu baca dan tulis.

## 2. Kehidupan Ekonomi

Kehidupan perekonomian masyarakat India Tamil di Kota Lubuk Pakam bervariasi ada yang menengah kebawah, sedang hingga menengah ke atas.

Dalam memenuhi kehidupan sehari-hari mereka sudah memiliki pekerjaan menetap, seperti membuka usaha jualan bumbu, buah-buahan, menjual alat bangunan, dan menjual sembako.

### **B. SARAN**

- a. Bagi masyarakat India Tamil yang tinggal di kota Lubuk Pakam, sebagai masyarakat yang mempunyai budaya dan juga karakteristik yang sangat unik di Indonesia, diharapkan agar selalu melestarikan budayanya sebagai identitas mereka.
- b. Kepada pemerintah daerah setempat, agar mendukung proses perkembangan mengenai jumlah masyarakat India Tamil di Kota Lubuk Pakam.
- c. Kepada seluruh masyarakat agar seluruh masyarakat dapat menjaga hubungan sosial yang baik sesama etnis dan etnis-etnis lain di Kota Lubuk Pakam, ini diharapkan agar tidak menimbulkan kesenjangan sosial dan menjaga nama baik Kota Lubuk Pakam sebagai kota yang multietnis dengan keberagaman budayanya.
- d. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk melengkapi data hasil penelitian karena penulis merasa terbatas dalam melakukan penelitian serta menuliskannya.